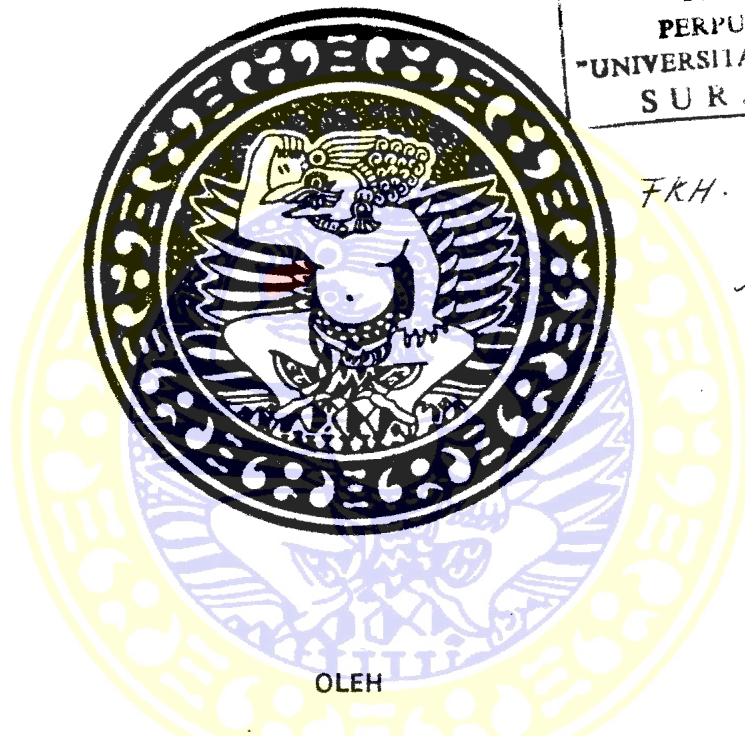


EMBRIOLOGI BINATAN

SKRIPSI

**TRANSFER EMBRIO MENGGUNAKAN  
LIMBAH EMBRIO SEGAR  
PADA KAMBING KACANG**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

FKH. 588/91

lug  
t

OLEH

**EPY MUHAMMAD LUQMAN**

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991**

TRANSFER EMBRIO MENGGUNAKAN LIMBAH EMBRIO SEGAR  
PADA KAMBING KACANG

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

EPY MUHAMMAD LUQMAN

068611231

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Drh. Djoko Galiono, M.S.)

Pembimbing Pertama

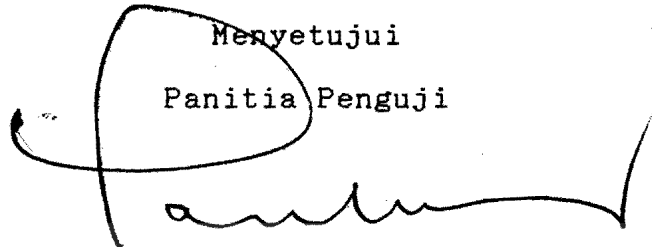


(Dr. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,  
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun  
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh  
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui  
Panitia Penguji



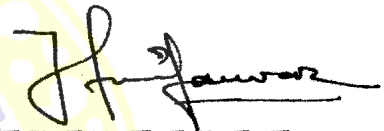
Prof.Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, M.Sc.,Drh.

Ketua



Dr. M. Zainal Arifin, M.S., Drh.

Anggota



Drh. Husni Anwar

Anggota



Drh. Djoko Galiono, M.S.

Anggota



Dr. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

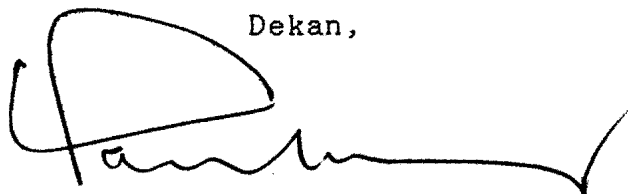
Anggota

Surabaya, 12 Oktober 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof.Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, M.Sc.,Drh.

## TRANSFER EMBRIO MENGGUNAKAN LIMBAH EMBRIO SEGAR PADA KAMBING KACANG

Epy Muhammad Luqman

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh transfer embrio dalam berbagai tingkat perkembangan terhadap keberhasilan kebuntingan dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan transfer embrio dengan memanfaatkan limbah embrio kambing yang berasal dari rumah potong hewan Kotamadya Surabaya.

Kambing kacang betina sebanyak 24 ekor yang dibagi dalam empat kelompok, dan tiap kelompok terdiri dari enam ekor. Kelompok satu, dua, tiga dan empat masing-masing kelompok perlakuan dengan transfer embrio dua sel, empat sel, delapan sel dan lebih dari delapan sel.

Penyerentakan birahi menggunakan prostaglandin F2 alfa dengan dosis 6,5 mg secara intramuskuler. Penyuntikan dilakukan dua kali dengan selang waktu 11 hari dan empat hari setelah penyuntikan ke dua dilakukan transfer embrio. Transfer embrio dilakukan dengan teknik pembedahan melalui daerah linea alba.

Sampel darah diambil melalui vena jugularis sebelum transfer embrio dan pada hari ke 21 setelah transfer embrio, yang kemudian dilakukan pengukuran kadar hormon progesteron plasma menggunakan radioimmunoassay (RIA) fase cair. Kambing menunjukkan positif (bunting) bila kadar progesteron plasmanya lebih dari 1 ng/ml dan negatif (tidak bunting) bila kurang dari 1 ng/ml.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata keberhasilan kebuntingan antara transfer embrio dalam tingkat perkembangan dua sel dengan empat sel dan dua sel dengan delapan sel. Tingkat keberhasilan transfer embrio dengan memanfaatkan limbah embrio kambing yang berasal dari rumah potong hewan Kotamadya Surabaya adalah 33,33 persen.